
**Pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah, Kedisiplinan Belajar, Dan Minat Belajar
Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XII SMK Nusa
Bhakti Semarang**

Ihza Juang Priambodo¹, David Firna Setiawan²
Email: ihza061101@gmail.com , davidfirnasetiawan@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research aims to investigate the influence of the school's physical environment, learning discipline, and learning interest on student learning outcomes at Nusa Bhakti Vocational School, Semarang. The method used is a quantitative approach with descriptive research type. The research sample consisted of 115 class XII students majoring in Accounting. Data was collected through direct observation, documentation studies, questionnaires and structured interviews. Data analysis techniques include descriptive analysis, Pearson correlation, and regression analysis. The research results show that there is no significant positive influence from the school's physical environment, learning discipline, or learning interest on student learning outcomes. Specifically, the school's physical environment does not make a significant contribution to improving student learning outcomes. Likewise with learning discipline and interest in learning, although both have a positive influence, they are not statistically significant. The conclusion of this research is the need for improvement in the management of the school's physical environment, strengthening learning discipline, and increasing students' interest in learning to improve their learning outcomes. Suggestions for further research are to conduct a more in-depth study to understand other factors that might influence student learning outcomes in more detail.

Keywords: school physical environment, learning discipline, learning interest, learning outcomes, vocational secondary education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh lingkungan fisik sekolah, kedisiplinan belajar, dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Nusa Bhakti Semarang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sampel penelitian terdiri dari 115 siswa kelas XII jurusan Akuntansi. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, studi dokumentasi, kuesioner, dan wawancara terstruktur. Teknik analisis data mencakup analisis deskriptif, korelasi Pearson, dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif signifikan dari lingkungan fisik sekolah, kedisiplinan belajar, maupun minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Secara spesifik, lingkungan fisik sekolah tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Begitu juga dengan kedisiplinan belajar dan minat belajar, meskipun keduanya memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan secara statistik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan dalam manajemen lingkungan fisik sekolah, penguatan disiplin belajar, dan peningkatan minat belajar siswa untuk memperbaiki hasil belajar mereka. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan studi lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar siswa secara lebih mendetail.

Kata Kunci: lingkungan fisik sekolah, kedisiplinan belajar, minat belajar, hasil belajar, pendidikan menengah vocational

PENDAHULUAN

Untuk membentuk masyarakat dan individu yang berkualitas tinggi, pendidikan sangat penting. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, siswa adalah fokus utama dalam proses pembelajaran di sekolah. Tujuan utama pendidikan adalah untuk meningkatkan potensi peserta didik melalui penggunaan fasilitas pendidikan yang ada, yang mencakup menyediakan lingkungan pembelajaran yang ideal.

Belajar dipandang sebagai sebuah proses yang berkelanjutan dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, dan perilaku individu (Syafi'i et al., 2018). Di konteks pendidikan formal, beberapa faktor krusial yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah lingkungan fisik sekolah dan tingkat kedisiplinan peserta didik (Mesra et al., 2021). Lingkungan fisik yang kondusif di sekolah memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat belajar dan hasil pembelajaran siswa.

Kedisiplinan belajar menjadi salah satu faktor penentu utama dalam mencapai keberhasilan akademik peserta didik (Syafi'i et al., 2018). Ketidakhadiran yang tidak terkendali, kurangnya antusiasme terhadap pembelajaran, dan kurangnya ketaatan terhadap aturan sekolah dapat signifikan mengganggu proses pembelajaran di kelas. Penting bagi pihak sekolah dan guru untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kedisiplinan melalui penerapan aturan yang jelas dan konsisten dalam memberlakukan sanksi (Syafi'i et al., 2018).

Keberhasilan siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah yang baik (Kurniawan et al., 2023). Fasilitas yang memadai seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, dan laboratorium yang modern sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Fasilitas ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan siswa, tetapi juga mendukung berbagai aktivitas pembelajaran praktis yang membuat siswa lebih terlibat dalam pelajaran.

Minat belajar memiliki peran penting dalam menentukan tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Mesra et al., 2021). Minat yang tinggi cenderung meningkatkan motivasi siswa untuk aktif belajar dan mengikuti pelajaran dengan lebih serius. Dalam konteks ini, minat belajar yang tinggi berkontribusi secara langsung pada peningkatan hasil pembelajaran yang lebih baik, karena siswa lebih termotivasi untuk menguasai materi pelajaran dengan lebih baik.

SMK Nusa Bhakti Semarang yang berlokasi di Jalan Wologito Barat No. 125, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah, didirikan pada tahun 1987 di bawah naungan Yayasan Pendidikan dan Pembangunan Indonesia (YPPI). Penelit memilih SMK ini karena hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa kekurangan sarana dan prasarana yang signifikan, seperti kurangnya komputer atau laptop, keterbatasan kipas angin dan AC di ruang kelas, serta kebutuhan akan fasilitas pendukung pembelajaran yang belum memadai.

Kurangnya sarana dan prasarana di SMK Nusa Bhakti Semarang berdampak pada tingkat kedisiplinan siswa dan kehadiran mereka di kelas. Dari data inventaris tahun 2024, terlihat bahwa ruang praktik komputer dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) hanya dilengkapi dengan 2 unit komputer, sementara setiap siswa membutuhkan akses komputer untuk kegiatan praktik. Selain itu, rasio laboratorium praktik terhadap jumlah kelas menunjukkan ketimpangan yang signifikan, seperti laboratorium komputer dengan rasio 1:10 dan laboratorium praktik akuntansi serta Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) dengan rasio 1:3 terhadap jumlah kelas masing-masing.

Kurangnya sarana dan prasarana ini tidak hanya mempengaruhi ketersediaan materi praktik, tetapi juga berpotensi menurunkan tingkat antusiasme siswa dalam proses belajar-mengajar. Hal ini tercermin dalam tingkat kedisiplinan siswa yang rendah, yang terlihat dari kecenderungan siswa untuk tidak mematuhi aturan sekolah, seperti sering tidak masuk kelas atau menghabiskan waktu di luar kelas tanpa alasan yang jelas.

Kemudian, mengenai hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran Akuntansi kelas XII menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Dari 60 siswa yang menjadi responden penelitian, 34 di antaranya memiliki hasil belajar di bawah KKM pada Ujian Akhir Semester (UAS). Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran belum mencapai target yang diharapkan, dan diperlukan analisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar tersebut.

Dari uraian latar belakang masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara lebih mendalam pengaruh lingkungan fisik sekolah, kedisiplinan belajar, dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi di SMK Nusa Bhakti Semarang. Dengan memahami faktor-faktor ini secara holistik, diharapkan dapat dikembangkan strategi-strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel lingkungan fisik sekolah dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang detail mengenai fenomena yang diamati berdasarkan data yang ada.

Penelitian dilakukan di SMK Nusa Bhakti Semarang dengan subjek penelitian berjumlah 162 siswa kelas XII jurusan Akuntansi. Data dikumpulkan dari dua sumber, yaitu data primer yang diperoleh langsung dari responden dan data sekunder yang berasal dari dokumentasi dan laporan sekolah. Dalam

penelitian ini, menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel yang representatif dari populasi, dengan hasil sampel sebanyak 115 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji t

Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	83.394	2.851		29.254	.000
	Lingkungan Fisik Sekolah	-.064	.048	-.111	-1.333	.185
	Kedisiplinan Belajar	-.017	.046	-.033	-.359	.720
	Minat Belajar	.037	.043	.076	.854	.394

(Sumber: Data primer yang diolah penulis, 2024)

Berdasarkan pada tabel 1. dapat ditunjukkan bahwa terdapat hubungan secara parsial antar variabel X1, X2, X3 terhadap Y. Sehingga uji hipotesis dapat diasumsikan antara lain sebagai berikut:

- a. Diketahui nilai t hitung $-1.333 < t$ tabel 1,974 dengan nilai signifikansi $0,185 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan untuk H0.1 pada penelitian ini diterima, serta ditemukan adanya pengaruh negatif dari variabel Lingkungan Fisik Sekolah (X1) terhadap Hasil Belajar siswa (Y).
- b. Diketahui bahwa nilai t hitung $-0,359 < t$ tabel 1,966 dengan nilai signifikansi $0,720 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan untuk H0.2 pada penelitian ini diterima, serta ditemukan adanya pengaruh negatif dari variabel Kedisiplinan Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).
- c. Diketahui bahwa nilai signifikansi nilai t hitung $0,854 < t$ tabel 1,966 dengan nilai signifikansi $0,394 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan untuk H0.3 pada penelitian ini diterima, serta ditemukan adanya pengaruh negatif dari variabel motivasi belajar (X3) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y).

Hasil uji F dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.424	3	8.808	.809	.491 ^b
	Residual	1720.070	158	10.887		
	Total	1746.494	161			

(Sumber: Data primer yang diolah penulis, 2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa hasil uji F mengenai pengaruh antara Lingkungan Fisik Sekolah, Kedisiplinan Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar siswa diperoleh nilai Fhitung sebesar $0,809 < F_{tabel} 3,054$ dengan nilai p value $0,492 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_3 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Fisik Sekolah, Kedisiplinan Belajar dan Minat Belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XII SMK Nusa Bhakti Semarang.

PEMBAHASAN

Pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Lingkungan fisik sekolah memainkan peran krusial dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi siswa. Nur (2018) menggambarkan bahwa lingkungan sekolah terdiri dari aspek fisik, budaya, dan sosial yang saling berinteraksi untuk membentuk pengalaman belajar siswa. Meskipun lingkungan fisik sekolah seperti fasilitas kelas, kebersihan, dan fasilitas umum penting untuk kesejahteraan siswa, penelitian menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap hasil belajar tidak selalu signifikan (Fitri Rahayu, 2018).

Siswa menghabiskan sebagian besar waktu mereka di lingkungan sekolah, yang mempengaruhi pola pikir dan karakter mereka (Hita et al., 2017). Lingkungan sekolah yang kondusif, dengan fasilitas yang memadai dan suasana yang nyaman, dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa terhadap materi pembelajaran. Meskipun demikian, aspek-aspek non-fisik seperti budaya sekolah dan interaksi sosial juga memainkan peran penting dalam membentuk lingkungan yang mendukung belajar. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mempertimbangkan secara holistik semua aspek lingkungan

sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Kedisiplinan belajar merupakan aspek kritis dalam proses pendidikan, yang melibatkan kepatuhan siswa terhadap peraturan dan tata tertib yang ada. Chulsum (2017) mengemukakan bahwa disiplin dapat diukur melalui ketaatan dalam mengatur waktu dan dalam menjalankan tugas-tugas akademik. Pentingnya sikap disiplin dalam konteks pendidikan ditegaskan oleh Ariananda et al. (2016), yang mengindikasikan bahwa disiplin membantu membentuk sikap yang positif dalam belajar dan dalam menjalani tugas-tugas lainnya.

Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar tidak selalu menghasilkan dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sumantri (2010) menjelaskan bahwa meskipun kedisiplinan belajar mengarah pada kepatuhan siswa dalam menjalankan kewajiban belajar secara sadar, hubungannya dengan perubahan signifikan dalam pengetahuan, perilaku, atau sikap siswa tidak selalu terbukti secara statistik signifikan. Dalam konteks proses belajar mengajar, disiplin belajar memiliki peran penting dalam mengurangi gangguan yang dapat menghalangi proses belajar siswa, meskipun tidak secara langsung memengaruhi hasil akademik mereka (Shindy Ekawati, 2019).

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Minat belajar memegang peranan penting dalam proses pendidikan, menurut Sirait (2016), yang menjelaskan bahwa minat mencakup perasaan senang, ketekunan, dan perhatian dalam mencapai tujuan tertentu. Minat ini tidak hanya mempengaruhi kecenderungan siswa terhadap suatu pembelajaran, tetapi juga mendorong mereka untuk aktif dan terlibat secara sukarela. Dalam konteks ini, Komariyah et al. (2018) menegaskan bahwa minat belajar tercermin dalam keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang berdampak langsung pada hasil belajar mereka.

Penelitian lebih lanjut yang dilakukan oleh Tanjung & Juliana (2022) menunjukkan bahwa minat belajar tidak hanya merupakan aspek psikologis yang menetap pada individu, tetapi juga berpengaruh pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, mereka menegaskan bahwa keikutsertaan, pengalaman, serta konsistensi dalam belajar dan berlatih secara rutin juga turut mempengaruhi tingkat minat belajar seseorang. Sejalan dengan temuan ini, hasil studi Sasmita, D. A.,

Herlambang, A. D., & Wijoyo, S. H. (2020) yang menyatakan bahwa Minat Belajar tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar..

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan Fisik Sekolah tidak berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar.
2. Kedisiplinan Belajar tidak berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar.
3. Minat Belajar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Hasil Belajar.
4. Lingkungan Fisik Sekolah tidak berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar, Kedisiplinan Belajar tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Hasil Belajar, sedangkan Minat Belajar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Hasil Belajar.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan terkait pengaruh lingkungan fisik sekolah, kedisiplinan dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Akuntansi kelas XII SMK Nusa Bhakti Semarang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah agar siswa menjadi lebih bersemangat saat belajar, agar lingkungan fisik sekolah tersebut dikatakan layak untuk melakukan pembelajaran dan menambahkan fasilitas - fasilitas yang memudahkan siswa siswi dalam pembelajaran.
2. Mempertegas peraturan dan pemberlakuan hukuman di sekolah agar kedisiplinan siswa dan siswi di sekolah lebih tertata.
3. Guru sebaiknya membantu siswa siswi dalam memahami materi dengan berbagi pengetahuan lebih dalam tentang materi yang diajarkan dan meningkatkan minat belajar siswa siswi serta mengurangi rasa bosan dengan metode pembelajaran yang inovatif, kreatif, menarik dan menyenangkan. Selain itu orang tua juga berperan untuk meningkatkan minat belajar dengan memberi perhatian lebih dan memotivasi.
4. Siswa Siswi sebaiknya memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah dengan baik, mengutamakan kedisiplinan dalam pembelajaran agar materi dapat dipahami dengan baik, serta meningkatkan minat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliana Sari. (2019). *Manajemen Lingkungan Pendidikan. Implementasi Teori Manajemen Pendidikan Pada Pengelolaan Lingkungan Sekolah Berkelanjutan*. Jakarta: Uwais Press.
- Fitriana, R. (2020). *KEMAMPUAN INTRPRESTASI MAKNA DALAM TEKS BACAAN BAHASA INGGRIS MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA*. Sebatik, 24(1).
- Komariyah, S., Afifah, D. S. N., & Resbiantoro, G. (2018). Analisis Pemahaman Konsep Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 1-8. <https://doi.org/10.30738/Sosio.V4i1.1477>
- Kurniawan, A., Yushardi, Susiati, A., Kurnianto, F. A., & Pangastuti, E. I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Group Investigation Berbantuan Media Google Earth Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa SMA. *Majalah Pembelajaran Geografi*, 6(2), 186.
- Mesra, P., Kuntarto, E., & Chan, F. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(1), 168–175. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5564696>
- Sirait, Erlando Doni. (2016). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Sasmita, D. A., Herlambang, A. D., & Wijoyo, S. H. (2020). Pengaruh Minat Belajar, Gaya Belajar, dan Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis di SMK PGRI 2 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4(9), 2990–2997. <https://jptiik.ub.ac.id/index.php/jptiik/article/download/7841/3690/55597>